



## **Pengamanan Aset BMN Melalui Pemasangan Plang (Neon Box) di Balai Desa Tanjung Rejo**

**Dedy Irawan<sup>1</sup>, Rahma Yuli<sup>2</sup>, Prasani<sup>3</sup>, Andika Hendra<sup>4</sup>, Muhammad Vidiar Yadi<sup>5</sup>,  
Beza Marsanda Aprilia<sup>6</sup>**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung<sup>123456</sup>

---

Submitted: 2025-12-21

Revised: 2025-12-26

Accepted: 2025-12-27

\*correspondence: email: dedyirawan@radenintan.ac.id

---

### **ABSTRACT**

*Community service program in the form of making signs (neon boxes) which is carried out based on collaboration between KKN UIN Raden Intan Lampung students with village officials and the Tanjung Rejo village community, Way Khilau District, Pesawaran Regency, Lampung Province. With the aim of being an identification mark of the Tanjung Rejo village hall/village office. The problem in Tanjung Rejo is that village structure that was previously created was damaged, so that the presence of KKN UIN Raden Intan Lampung Student together with Field Assistant Lecturers (DPL). The aim of this program is to make it easier for the community to recognize the structures in Tanjung Rejo village, especially to facilitate services for the community. By making a sign at the village hall, it is neater and more structured. The implementation method is printing banners, making circuits from steel and using neon lights with the help of village officials. The aim is that at night the writing is still visible and easy to read. As a result, the people of Tanjung Rejo village were happier after a sign was made at the Tanjung Rejo village hall.*

**Keywords:** Signs, Neon Boxes, Tanjung Rejo.

### **ABSTRAK**

Program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pembuatan plang (neon box) yang dilaksanakan atas dasar kerja sama mahasiswa KKN UIN Raden Intan Lampung dengan perangkat desa dan Masyarakat desa Tanjung Rejo Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Dengan tujuan sebagai tanda pengenalan balai desa/ kantor desa Tanjung Rejo. Permasalahan yang ada di Tanjung Rejo adalah struktur desa yang sebelumnya dibuat sudah rusak, sehingga dengan adanya Mahasiswa KKN UIN Raden Intan Lampung Bersama dengan Dosen Pendamping Lapangan (DPL). Tujuan dari program ini untuk melakukan pengamanan aset BMN agar memudahkan masyarakat mengenali struktur di desa Tanjung Rejo, khususnya memudahkan dalam pelayanan bagi masyarakat. Dengan dibuatnya plang di balai desa lebih tertata rapi dan lebih terstruktur. Metode pelaksanaannya adalah mencetak benner, membuat rangkaian dari baja dan menggunakan lampu neon dengan dibantu oleh aparat desa. Bertujuan agar Ketika malam hari tulisan masih terlihat jelas dan mudah dibaca. Hasilnya masyarakat desa Tanjung Rejo lebih senang setelah dibuatnya plang di balai desa Tanjung Rejo.

**Kata Kunci:** Plang, Neon Box, Tanjung Rejo.

### **INTRODUCTION**

Plang Desa adalah suatu sarana komunikasi visual yang ditempatkan di suatu wilayah desa dengan tujuan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai identitas desa, potensi-potensi yang dimiliki, serta layanan publik yang ada. Biasanya, plang Desa terdiri dari papan berbahan dasar logam atau kayu yang dipasang di tempat strategis, seperti

persimpangan jalan atau sekitar pusat keramaian desa. Plang desa memiliki peran yang sangat penting dalam memperkenalkan desa kepada masyarakat lokal maupun pengunjung dari luar. Melalui plang Desa, letak geografis, serta sejarah dan budaya yang melekat pada desa tersebut. Selain itu, Plang desa juga memberikan informasi mengenai potensi wisata, produk unggulan dan kegiatan-kegiatan sosial budaya yang ada di desa tersebut (Leksono, 2020).

Pengertian plang desa merujuk pada sarana komunikasi visual yang ditempatkan di wilayah desa untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai berbagai aspek desa. Plang desa biasanya terbuat dari bahan logam atau kayu dan di pasang di lokasi yang strategis, seperti persimpangan jalan atau jalan atau pusat keramaian desa. Fungsi utama plang desa adalah sebagai sarana untuk memperkenalkan identitas desa, potensi-potensi yang dimiliki, dan layanan publik yang tersedia di desa tersebut. Plang desa tidak hanya berfungsi sebagai papan penunjuk arah, tetapi juga memiliki peran penting dalam mempromosikan desa sebagai destinasi wisata, memperkuat kegiatan sosial dan budaya, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa. Dengan adanya plang desa, masyarakat dapat lebih mudah mengenali desa, mengetahui kegiatan yang sedang berlangsung, dan memanfaatkan potensi yang ada di desa tersebut (Fikri Isfa Muzaki, 2020).

Sering muncul berita dan informasi terdapat aset barang milik negara berupa tanah yang berkonflik dengan warga masyarakat atau pihak-pihak yang tidak berhak dengan beberapa jenis kasus seperti penguasaan warga sepihak, penyerobotan atau manipulasi kepemilikan oleh mafia tanah serta kasus-kasus lainnya. Hal tersebut memunculkan rasa keperihatinan bagaimana hal itu bisa terjadi.

Sebagaimana hal tersebut juga terjadi di desa Tanjung Rejo Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Berkaitan dengan hal tersebut penulis mengajak kepada pengguna barang atau kasus kuasa pengguna barang untuk melakukan pengamanan aset BMN berupa tanah melalui pemasangan tanda penguasaan tanah milik negara melakukan pemasangan pagar pembatas dan papan nama/plang dengan tujuan antara lain:

- a. Pengumuman/pemberitahuan kepada publik atau masyarakat agar mengetahui bahwa area tersebut merupakan barang milik negara yang harus dijaga dan dipertahankan sebagai bagian dari aset negara.
- b. Transportasi BMN atas perolehannya baik secara pengadaan APBN maupun hibah dari pihak manapun, ini juga bagian kontrol dari masyarakat dalam akuntabilitas perolehan barang milik negara.

Mengingat pentingnya pemasangan plang atau papan nama tersebut, Kementerian keuangan mengatur pedomannya yang tertuang dalam keputusan menteri keuangan (KMK) Nomor 21/KMK.01/2012 tentang pedoman pengamanan dan pemeliharaan barang milik negara di lingkungan kementerian keuangan (M Ariyanti, 2023).

Perlu kita mitigasi bahwa akibat kelalaian dalam pengelolaan barang milik negara juga bisa di atur dalam PMK 217/PMK.06/2021 yang mengatur sanksi di sebutkan dalam pasal 43 yaitu pengguna barang/kuasa pengguna barang yang tidak melaksanakan pengawasan dan pengendalian BMN dikenakan sanksi berupa: penundaan pelaksanaan rencana kebutuhan BMN dan pengurangan hasil perhitungan indikator kinerja di bidang pengelolaan BMN. Pada pasal 44 lebih tegas disebutkan apabila adanya kelalaian yang

mengakibatkan kerugian negara atas penyalahgunaan/pelanggaran hukum atas pengelolaan BMN di selesaikan melalui tuntutan ganti rugi (M Ariyanti, 2023).

Hal itulah yang menyebabkan perlunya komitmen pengelola barang dan/pengguna barang untuk melaksanakan amanat PMK 217/PMK.06/2021 dengan tujuan antara lain (Huriyatorrohman, 2019):

- a. Penguatan organisasi pelaksana pengawasan dan pengendalian barang milik negara serta meningkatkan kualitas pengawasan dan pengendalian barang milik negara.
- b. Memberikan pedoman bagi pengguna barang dan pengelola barang dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian BMN.
- c. Terselenggaranya pengawasan dan pengendalian BMN yang terarah dan berkelanjutan guna mewujudkan pengelolaan BMN yang tertib, efisien, efektif, dan optimal.

Oleh sebab itu mengapa sangat penting dalam mengelola barang dan/atau pengguna barang untuk melakukan pengamanan dan penertiban asset BMN berupa tanah salah satu tindakannya pemasangan tanda penguasaan BMN dengan memasang plang secara fisik dan jika perlu menginformasikan melalui media sosial atas kepemilikan BMN berupa tanah sebagai pelaksanaan PMK 207/PMK.06/2021.

## METHODS

### Type and Design

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengabdian kepada masyarakat (*community service research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena kegiatan yang dilakukan berfokus pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan hasil program pengabdian berupa pembuatan plang (*neon box*) sebagai sarana penunjang pelayanan dan identitas Balai Desa Tanjung Rejo.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain partisipatif (*participatory approach*), yaitu melibatkan secara langsung mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN), dosen pendamping lapangan (DPL), aparat desa, dan masyarakat setempat dalam seluruh tahapan kegiatan. Keterlibatan tersebut meliputi tahap identifikasi permasalahan, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi hasil kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan secara bertahap, dimulai dari observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan desa, khususnya terkait sarana informasi dan identitas balai desa. Selanjutnya dilakukan koordinasi dan sosialisasi dengan aparat desa beserta jajarannya guna memperoleh izin serta menyepakati bentuk dan lokasi pemasangan plang. Tahap berikutnya adalah perancangan dan pembuatan plang, yang meliputi pencetakan banner, pembuatan rangka baja, serta pemasangan lampu neon. Tahap akhir adalah pemasangan plang di Balai Desa Tanjung Rejo dan evaluasi sederhana terhadap respon serta manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.

Tabel 1. rincian pelaksanaan kegiatan

No.	Metode	Kegiatan	Waktu
1.	Perencanaan	Menyusun rancangan kegiatan pembuatan plang struktur di Desa	2 hari

		Tanjung Rejo.	
2.	Persiapan Kegiatan	Menyiapkan kebutuhan-kebutuhan (peralatan) yang nantinya akan di butuhkan pada saat kegiatan seperti baja, Benner dan lampu neon dan juga undangan untuk aparat desa yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan.	2 hari
3.	Bahan-bahan	Benner, kerangka baja, alat las, gerinda, alat bor, baut dan lampu neon.	-
4.	Pembuatan	Kegiatan ini dimulai dari pencetakan benner, penentuan kerangka baja dan pembelian lampu neon	1 hari
5.	Pemasangan Plang	Setelah benner di cetak, kerangka baja telah dilas dan lampu neon sudah disiapkan, waktu selanjutnya adalah pemasangan plang di depan balai desa	1 hari

Adapun biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan plang yaitu pencetaan benner plang 1 x 1,75 m : 90.000, lampu led 77.000, dan baja kerangka.

Penetapan rencana pelayanan juga dilakukan secara bertahap: Pertama melakukan kerja lapangan dengan mengamati Desa Tanjung Rejo kecamatan Way Khilau 8 mahasiswa berpartisipasi dalam proyek KKN untuk mencapai Tujuan yang diinginkan, program KKN di desa Tanjung Rejo melakukan pendekatan sosialisasi kepada masyarakat tentang perlunya keamanan desa dengan cara membuat struktural dengan tatanan yang jelas dan teratur. Penting sekali bagi masyarakat untuk saling ikut serta menaati peraturan dengan cara mematuhi aturan yang telah dibuat sesuai dengan peraturan di desa Tanjung Rejo. Melalui program ini diharapkan masyarakat setempat mampu menambah pengetahuan tentang pentingnya menjaga kepemilikan tanah, wilayah, kekuasaan di desa guna mencegah terjadinya gesekan antar warga setempat maupun warga luar desa.

### Data and Data Sources

Data dalam artikel pengabdian kepada masyarakat ini berupa data kualitatif deskriptif yang diperoleh selama pelaksanaan program pembuatan plang (neon box) di Balai Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan proses perencanaan, pelaksanaan, serta hasil dan dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Sumber data dalam kegiatan pengabdian ini terdiri atas:

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung di lapangan melalui:
  - Observasi kondisi awal Balai Desa Tanjung Rejo sebelum pemasangan plang, meliputi ketersediaan sarana identitas desa dan keteraturan tampilan lingkungan balai desa.

- Keterlibatan langsung mahasiswa KKN UIN Raden Intan Lampung dalam proses perencanaan, pembuatan, dan pemasangan plang (neon box).
  - Interaksi, diskusi, dan koordinasi dengan aparat desa serta masyarakat setempat terkait kebutuhan, lokasi pemasangan, dan manfaat plang bagi pelayanan desa.
2. Sumber data sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh dari:
- Dokumen administrasi desa yang berkaitan dengan struktur organisasi dan tata kelola Balai Desa Tanjung Rejo.
  - Dokumentasi kegiatan pengabdian berupa foto dan catatan pelaksanaan kegiatan.
  - Literatur dan peraturan perundang-undangan yang relevan, seperti pedoman pengelolaan dan pengamanan aset desa serta referensi ilmiah terkait peran plang desa sebagai sarana informasi dan pelayanan publik.

Data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menjelaskan pelaksanaan program pengabdian, hasil yang dicapai, serta manfaat pemasangan plang (neon box) bagi peningkatan kerapian, kemudahan identifikasi, dan pelayanan di Balai Desa Tanjung Rejo.

## RESULTS AND DISCUSSION

Secara umum, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan lancar sesuai dengan program yang telah di sesuaikan. Kegiatan yang dilakukan selama pengabdian, guna mencapai tujuan program dan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat. Kegiatan pertama yang dilakukan pengabdian adalah aksi turun serta ke lapangan bersama aparat desa beserta jajarannya untuk membahas rapat koordinasi izin pelaksanaan kegiatan. Penentuan lokasi yang tepat untuk melakukan pemasangan plang, dan menentukan bagan struktur yang akan di cantumkan dalam papan plang yang akan dibuat. Adapun hasil dari kegiatan ini bisa dilihat dalam lampiran di bawah ini:



Gambar 1. Pemasangan Neon Box

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa plang ini berguna sebagai pengamanan dan penertiban asset BMN serta memperindah lingkungan di sekitar kantor, karena lebih tertata dan rapih sehingga enak dipandang. Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa pemasangan plang (neon box) memberikan dampak positif berupa peningkatan kerapian lingkungan

balai desa, kemudahan masyarakat dalam mengenali lokasi dan struktur pelayanan desa, serta meningkatnya kenyamanan dan efektivitas pelayanan, terutama pada malam hari. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran masyarakat dan aparat desa akan pentingnya pengelolaan serta pengamanan aset desa sebagai bagian dari tata kelola pemerintahan desa yang tertib dan berkelanjutan.

Selama proses pemasangan plang tidak ada kendala dan juga masalah, bahkan adanya program tersebut sangat di dukung oleh aparat desa dan juga masyarakat setempat yang ikut mendukung kegiatan dari Pelaksanaan pembuatan plang. Semoga dengan adanya program ini bisa dilanjutkan di masa yang akan datang dan bisa lebih dikembangkan luaskan lagi inovasinya yang mana ini bisa bermanfaat bagi masyarakat dan juga memperindah tatanan desa Tanjung Rejo.

## CONCLUSION

Plang Desa adalah suatu sarana komunikasi visual yang ditempatkan di suatu wilayah desa dengan tujuan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai identitas desa, potensi-potensi yang dimiliki, serta layanan publik yang ada. Biasanya, plang Desa terdiri dari papan berbahan dasar logam atau kayu yang dipasang di temoat strategis, seperti persimpangan jalan atau sekitar pusat keramaian desa. Plang desa memiliki peran yang sangat penting dalam memperkenalkan desa kepada masyarakat lokal maupun pengunjung dari luar.

Melalui plang Desa, letak geografis, serta sejarah dan budaya yang melekat pada desa tersebut. Selain itu, Plang desa juga memberikan informasi mengenai potensi wisata, produk unggulan dan kegiatan-kegiatan sosial budaya yang ada di desa tersebut. Program KKN di desa Tanjung Rejo melakukan pendekatan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya perlunya keamanan desa dengan cara membuat struktural dengan tatanan yang jelas dan teratur. Penting sekali bagi masyarakat untuk saling ikut serta menaati peraturan dengan cara mematuhi aturan yang telah dibuat sesuai dengan peraturan di desa Tanjung Rejo. Melalui program ini diharapkan masyarakat setempat mampu menambah pengetahuan tentang pentingnya menjaga kepemilikan tanah, wilayah, kekuasaan di desa guna mencegah terjadinya gesekan antar warga setempat maupun warga luar desa.

Secara konseptual, program ini membuktikan bahwa penguatan fasilitas fisik desa melalui pendekatan kolaboratif dan berbasis kebutuhan lokal dapat menjadi strategi sederhana namun efektif dalam mendukung pelayanan publik dan pembangunan desa. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi model awal bagi pengembangan fasilitas desa lainnya secara berkelanjutan.

## REFERENCES

- Ariyanti, M , dkk, (2023), Peningkatan Fasilitas Desa Dengan Pemasangan Plang Nama Dusun di Desa Taman Sari. Universitas Muhammadiyah Mataram. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 4 No. 5.
- Huriyatorrohman, Safarudin H. (2019), Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Metode Kerjasama dengan Akademisi Kuliah Kerja Nyata. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 3 No. 4.
- Isfa Muzaki, Fikri. (2020). *Pengertian Plang Desa, Fungsi, dan Implementasinya di Masyarakat*.

Leksono, E B dkk, (2020). Peningkatan Fasilitas Desa dengan Pemasangan Papan Nama RT dan Perangkat Desa Watonsari. *Dedikasi MU (Journal of Community Service)*, Volume 2 Nomor. 1